

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian adalah tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan dan dalam kasus ini ditemukan data yang menjadi fokus dalam gangguan isolasi sosial dengan keluhan pasien Tn. J rumah sakit jiwa pada tanggal 03 April 2023 dibawa oleh Ny. K dan An. M menggunakan ambulance karena ia mengalami kejang-kejang, batuk, dan sesak napas. Berdasarkan data rekam medis, didapatkan 1 hari sebelum masuk rumah sakit pasien mengalami kekakuan otot, mata juling, lidah menjulur, hipersalivasi, terdapat luka pada lidah akibat tergigit, mengamuk meminta mandi, memukul-mukul kepala ketika permintaan tidak dituruti, jika tersulut emosi ia melukai diri sendiri dan membenturkan kepala ke tembok. Pada saat datang ke rumah sakit pasien dalam keadaan kejang-kejang, mengalami kekakuan otot, mata juling, lidah menjulur, hipersalivasi, dan terdapat luka pada lidah akibat tergigit.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah penilaian atau kesimpulan yang diambil dari pengkajian. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus Tn. J adalah isolasi sosial dan harga diri rendah kronik.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Perencanaan yang dilakukan penulis kepada Tn. J dengan isolasi sosial ditujukan untuk beinteraksi dengan orang lain, khususnya yang pertama pasien dapat membina hubungan saling percaya yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan saling percaya yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan hubungan pasien dan perawat, tujuan khusus yang kedua pasien pasien dapat menceritakan pengalaman menarik dirinya, tujuan khusus ketiga diharapkan pasien pertemuan pasien dapat berinteraksi dengan orang lain, tujuan khusus keempat diharapkan keluarga pasien dapat merawat pasien.

5.1.4 Implementasi keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan penulis selama 5 hari kepada Tn. J mampu membina hubungan saling percaya, berkenalan dengan pasien lainnya. Pelaksanaan keperawatan pada Tn, J dilakukan dengan SP 1-3, yaitu SP 1 membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengenal penyebab Berdasarkan intervensi yang penulis lakukan pada Tn. J tidak terdapat adanya kesenjangan antara konsep dasar teori dengan pembahasan pada kasus, karena penulis mengacu pada teori yang ada, dimana tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan kepada Tn. J sesuai dengan keadaan dan kondisi pasien.

Pelaksanaan yang kedua yaitu SP 2 yaitu memberikan kesempatan pada pasien mempraktikan cara berkenalan. Mengajarkan pasien berinteraksi

secara bertahap dengan orang pertama (berkenalan dengan seorang perawat). Tn. J mampu berinteraksi secara bertahap yaitu dengan cara berkenalan dengan perawat A.

Pelaksanaan yang ketiga yaitu mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien. Memberikan kesempatan kepada pasien mempraktikkan cara berkenalan dengan orang pertama. Melatih pasien berinteraksi secara bertahap (berkenalan dengan orang kedua seorang pasien). Mengajukan pasien memasukan kedalam jadwal kegiatan harian. Tn. J bersedia berdiskusi dalam pembuatan jadwal kegiatan harian.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada Tn, J dengan diagnose utama yaitu : isolasi sosial. Pasien berhasil dalam membina hubungan saling percaya, secara mandiri dapat mengenal keuntungan berinteraksi dengan orang lain dan kerugian tidak berinteraksi dengan orang lain dan berkenalan dengan perawat dan pasien lainnya.

5.2 REKOMENDASI

5.1.6 Bagi Rumah Sakit

Pelayanan rumah sakit supaya lebih menerapkan asuhan keperawatan terutama pasien dengan gangguan isolasi sosial dengan lebih meningkatkan pemanfaatan fasilitas rehabilitasi dalam therapy non farmakologi baik berupa terapi modalitas, terapi musical, terpai aktifitas kelompok untuk penyembuhan pasien tersebut serta peningkatan edukasi

kepada pasien dan keluarga terhadap pentingnya keterlibatan pasien dalam aktifitas keseharian dan bentuk perhatian yang tinggi untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih optimal.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan kemudahan dalam penggunaan sarana dan prasarana yang merupakan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam melalui praktik klinik dan pembuatan laporan khususnya pada keperawatan jiwa.